



Gudang Obat Diskes Terbakar



PETUGAS padamkan kebakaran di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Karangasem



warga yang berkerumun berhamburan mencium aroma obat terbakar, Jumat (31/7).
● NUSABALI/NANTRA

Edisi : Sabtu, 1 Agustus 2015
Hal : 8



Sambungan - - -

Petugas pemadam kesulitan mendekat karena obat-obat yang terbakar menyebarkan bau menyengat hingga udara di sekitar kejadian jadi polusi zat kimia.

AMLAPURA, NusaBali

Gudang Farmasi milik Kantor Dinas Kesehatan Karangasem, terbakar hebat Jumat (31/7) sore kemarin. Petugas pemadam kebakaran berjuang keras memadamkan api yang membakar gudang itu. Belum diketahui pasti apa sebab terjadinya kebakaran, yang menarik perhatian masyarakat Amlapura dan sekitarnya itu, serta memusnahkan banyak stok obat milik Pemkab Karangasem.

Kasus kebakaran itu, yang menimpa gudang obat, pertama kali diketahui staf Dinas Kesehatan Karangasem yang lembur pukul 15.30 Wita, membakar kotak obat di Gudang Obat, Jalan

Ahmad Yani Amlapura, Jumat (31/7).

Mulanya, enam staf Dinas Kesehatan Karangasem melakukan lembur di gudang obat gedung bagian selatan, di gedung ukuran 15 meter kali 5 meter tersebut. Keenam staf tersebut tugasnya memilah-milah obat-obat yang telah kedaluwarsa, untuk dimusnahkan.

Staf tersebut yang bertugas di sore itu adalah: Ni Komang Sri Partiw, Moris, I Gusti Agung Ayu Putri Candrawati, I Gusti Ayu Rusmawati, Ni Wayan Rahmawati, dan I Gusti Ayu Trisnarini. Saat keenamnya memilah-milah obat-obat, ternyata Gusti Rusmawati menyaksikan kepulan asap dari salah satu kotak obat.

Gusti Rusmawati langsung bergegas hendak memadamkan api, keluar gedung mencari air. Ternyata kepulan asap membesar, disertai kobaran api, dalam waktu cepat membakar seluruh obat-obat yang tersimpan.

gedung mencari bantuan.

Selanjutnya warga sekitarnya melaporkan ke petugas pemadam kebakaran, dan Polsek Karangasem terkait kasus itu. Berselang beberapa menit tepatnya pukul 15.44 Wita, petugas pemadam kebakaran dipimpin Kadis Perhubungan I Wayan Sutapa tiba di tempat kejadian perkara.

Petugas pemadam kebakaran mendapat bantuan dari petugas BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) dipimpin Kepala Pelaksana Ida Bagus Ketut Arimbawa, hadir pula Penjabat Bupati Ida Bagus Ngurah Arda, Kepala Bappeda I Ketut Sedana Mertha, Kadis Kesehatan IGM Tirtayana, Kabag Humas dan Protokol I Made Supartha, Kapolsek Karangasem Kopol Anwar Sasmito, dan tokoh masyarakat.

Petugas pemadam kebakaran bolak-balik mengangkut air, untuk memadamkan kepulan asap di gudang obat. Api baru bisa dipadamkan pukul 18.00 Wita. Nampak petugas mengamankan, 7 tabung oksigen ukuran besar, 22 tabung oksigen kecil, komputer, dan beberapa arsip berisi daftar obat.

Sedangkan ribuan botol obat terbakar dengan mengeluarkan

suara ledakan, mirip suara petasan, masih berserakan. Juga ada ledakan cukup besar, karena salah satu tabung oksigen meledak.

Warga yang memberikan pertolongan dari arah utara rumah Kepala Bappeda Karangasem I Ketut Sedana Mertha agar api tidak menjalar ke rumah berlantai II tersebut.

Selama proses pemadaman, petugas juga kesulitan mendekat karena obat-obat yang terbakar menyebarkan bau menyengat hingga udara di sekitar kejadian jadi polusi zat kimia. Air yang mengalir bekas digunakan memadamkan api, berubah jadi warna kuning karena bercampur obat.

"Kami lagi sedang kerja memilah-milah obat yang kedaluwarsa, ternyata ada kepulan asap dari salah satu kotak obat.

Rekannya Rahmawati juga menyaksikan kepulan asap di gudang obat, kemudian mencium bau asap tak sedap yang menyengat, takut keracunan di dalam ruang gudang obat karena obat-obat mulai terbakar, ikut keluar

Mau cari air, keburu kobaran api cepat menjalar," kata Gusti Rusmawati, salah satu staf Diskes Karangasem yang sedang lembur.

Kapolsek Kopol Anwar mengaku belum mengetahui dugaan kebakaran di gudang obat itu. "Saya belum bisa memberikan pernyataan, karena belum tahu penyebab kebakaran itu," kata Kopol Anwar.

Kadishub Sutapa, juga men-

gaku belum mengetahui penyebab kebakaran itu. "Nanti dulu, kami masih melakukan pemadaman, nantilah saya beri keterangan," jelas Sutapa.

Bahkan Kadiskes IGM Tirtayana juga belum mendapatkan informasi mengenai musibah itu. "Belum bisa hitung seberapa besar kerugian yang terjadi, nanti pihak farmasi yang menghitung," kata IGM Tirtayana.

IGM Tirtayana juga belum bisa memberikan keterangan, mengenai suplai obat ke 12 Puskesmas se-Karangasem terancam lumpuh. "Soal macetnya suplai obat ke-12 Puskesmas, belum bisa bicara sekarang. Nanti kan ada bantuan obat, karena sifatnya darurat," tambahnya.

Hadir pula Kepala Lingkungan Galiran, Kelurahan Subagan, Kecamatan Karangasem I Made Putra Ardana yang mewilayahi TKP itu, mengaku datang setelah kepulan asap membesar.

Saksi lainnya adalah I Wayan Merta Rumpig, dari Banjar Kecicang Bali, Desa Bungaya Kangin, Kecamatan Bebandem mengaku mengetahui terjadi kebakaran setelah melihat ada kepulan asap, di saat belum ada petugas. **k16**